Jurnal Mahasiswa Akuntansi, Volume 3 No. 3 Desember 2024 Hal. 377-391

JURNAL MAHASISWA AKUNTANSI
Journal Homepage: https://jamak.fe.ung.ac.id/index.php/jamak
E-ISSN 2830-3679

Penerapan Aplikasi Digital *Service* dalam Transaksi Gadai Emas di Pegadaian (Persero) UPC Kota Gorontalo

Moh. Frizi[a], Jelsika Audia Paputungan[b], Mirjan Moputi[c], Icayanti Rustam[d], Tri Rahmawati Kidam[e]

[a b c d e] Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo

Email: *mohfrizi752@gmail.com[a], jelsikapaputungan@gmail.com[b], mirjanmoputi299@gmail.com[c], icayanti.r.99@gmail.com[d], kidamtri@gmail.com[e]*

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:
Received: 31 Oktober 2024
Revised: 19 Desember 2024
Accepted: 20 Desember 2024

Kata Kunci:
Aplikasi Digital Service, Transaksi Gadai Emas, Pegadaian (Persero) UPC Kota Gorontalo.

Keywords:
Digital Service Application, Gold Pawn Transactions, Pegadaian (Persero) UPC Gorontalo City.

ABSTRAK

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah memudahkan masyarakat dalam berbagi informasi lebih cepat dan membawa kemajuan bagi lembaga pegadaian. Kini, untuk mendukung fasilitas dan pelayanan konsumen, nasabah dapat melakukan transaksi gadai dan transaksi lainnya melalui aplikasi Pegadaian Digital Service di smartphone (Arimbi & Sariani, 2023). Salah satu produk pinjaman yang ditawarkan oleh Pegadaian (Persero) adalah Kresida, yang memiliki sistem angsuran bulanan dan ditujukan untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif (Manik et al., 2023). Mengetahui bagaimana implementasi program Pegadaian Digital Service (PDS) dalam transaksi gadai emas serta pemanfaatannya di UPC Pegadaian (Persero) Kota Gorontalo menjadi tujuan dari penelitian ini. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan peneliti melakukan kunjungan langsung ke outlet untuk mewawancarai staf di kantor PT. Pegadaian (Persero) di UPC Kota Gorontalo.Hasil penelitian menunjukkan bahwa nasabah sebaiknya memanfaatkan kemajuan teknologi dengan menggunakan aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) untuk mempermudah proses transaksi di PT Pegadaian UPC Kota Gorontalo. Dengan mengunduh aplikasi ini di smartphone, pelanggan dapat melakukan transaksi dengan lebih praktis.

ABSTRACT

Advances in information and communication technology have made it easier for people to share information faster and have brought progress to pawnshop institutions. Now, to support consumer facilities and services, customers can make pawn transactions and other transactions through the Pegadaian Digital Service application on smartphones (Arimbi & Sariani, 2023). One of the loan products offered by Pegadaian (Persero) is Kresida, which has a monthly installment system and is intended for both consumptive and productive needs (Manik et al., 2023). Finding out how the implementation of the Pegadaian Digital Service (PDS) program in gold pawn transactions and its utilization at the Pegadaian UPC (Persero) Gorontalo City is the purpose of this study. The method used is descriptive qualitative, with researchers making direct visits

to outlets to interview staff at the PT. Pegadaian (Persero) office at the UPC Gorontalo City. The results of the study show that customers should take advantage of technological advances by using the Pegadaian Digital Service (PDS) application to facilitate the transaction process at PT Pegadaian UPC Gorontalo City. By downloading this application on your smartphone, customers can make transactions more practically.

@2024 Moh. Frizi, Jelsika Audia Paputungan, Mirjan Moputi, Icayanti Rustam, Tri Rahmawati Kidam.
Under License CC BY-SA

PENDAHULUAN

Salah satu prioritas utama dari banyak sektor saat ini adalah transformasi digital. Sebagai akibat dari perkembangan teknologi informasi, bisnis dipaksa untuk mengubah bagaimananya beroperasi untuk memberikan layanan yang lebih efektif, efisien dan responsif. Dalam persaingan yang semakin ketat, jenis perusahaan di sektor keuangan khususnya Perseroan Terbatas Pegadaian harus terus mengembangkan layanan barunya agar tetap relevan dan meningkatkan daya saing mereka.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi memudahkan masyarakat dalam berbagi informasi lebih cepat dan membawa kemajuan bagi lembaga pegadaian. Nasabah kini dapat menggunakan aplikasi Layanan Digital Pegadaian di telepon pintar untuk melakukan transaksi gadai dan transaksi lainnya dalam rangka mendukung berbagai kemudahan dan layanan konsumen. Karena nasabah dapat melakukan transaksi dengan sistem ini kapan saja dan dari mana saja tanpa harus datang ke kantor cabang atau kantor pusat, akses nasabah pun menjadi lebih cepat dan instan. Aplikasi Pegadaian Layanan Digital (PDS) mudah digunakan dan dinavigasi, sehingga pengguna tidak menemui kendala apa pun dalam menggunakannya (Arimbi & Sariani, 2023). Selain itu, pengguna juga merasa bahwa aplikasi PDS dapat meningkatkan efektivitas, produktivitas, dan kinerja mereka secara keseluruhan.

Layanan merupakan proses pemenuhan kebutuhan dan penyelesaian berbagai masalah dengan bantuan pihak lain. PT. Pegadaian (Persero) menyediakan layanan digital yang disebut aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) yang berbasis pada sistem dan perangkat seluler. Nasabah dan calon nasabah dapat dengan mudah mengecek faktur, memperpanjang gadai, dan melakukan pembayaran pencairan gadai melalui aplikasi ini (Al et al., 2024). Aplikasi PDS juga dapat digunakan untuk memeriksa pembayaran pembelian pulsa, BPJS, Telkom, PDAM, tagihan listrik (PLN), dan cicilan tabungan emas (Arimbi & Sariani, 2023).

Tujuan perusahaan untuk menjadi "The Most Valuable Financial Company" di Indonesia didukung oleh penerapan aplikasi layanan digital di Unit Layanan Cabang Pegadaian Kota Gorontalo. Namun, penerapan aplikasi ini memerlukan kajian mendalam mengenai penerimaan nasabah dan dampaknya terhadap efektivitas operasional bisnis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan Layanan Digital Pegadaian (PDS) dalam transaksi gadai emas serta cara penggunaannya di UPC Pegadaian (Persero) Kota Gorontalo.

KAJIAN PUSTAKA

Konsep Dasar Pegadaian (Persero)

Setiap organisasi berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawannya. Oleh karena itu, penting bagi pemimpin untuk memperhatikan proses manajemen sumber daya manusia yang efektif. Kinerja, motivasi, dan semangat kerja seseorang dapat terlihat jika kehidupan kerjanya dalam suatu organisasi mendapatkan perhatian yang memadai (Al et al., 2024). Pegadaian adalah perusahaan yang berfokus pada peminjaman dana. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa, PT Persero telah menerima persetujuan pemerintah untuk menjalankan sejumlah operasi bisnis, yang semuanya harus dilaksanakan sesuai dengan hukum.

Setiap perusahaan memiliki strategi unik untuk meningkatkan profitabilitasnya. Salah satu strategi tersebut adalah melalui penerbitan sekuritas. Penerbitan sekuritas dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meraih laba yang signifikan dengan cara meningkatkan modal perusahaan. Dengan demikian, hal ini berpotensi untuk meningkatkan rasio profitabilitas (Syahbudin et al., 2022).

Layanan yang disediakan oleh Pegadaian berupa penyediaan uang, yang beroperasi berdasarkan landasan hukum gadai. Dengan kata lain, aktivitas yang dilakukan Pegadaian berfokus pada pengelolaan keuangan perusahaan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat dengan kondisi ekonomi yang kurang mampu. Kehadiran perusahaan ini bertujuan untuk meringankan beban ekonomi masyarakat, sehingga membantu mengurangi kesulitan finansial yang mereka alami melalui layanan yang ditawarkan (Luli et al., 2022)

Pegadaian Digital *Service* (PDS)

PT. Pegadaian mengembangkan aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) yang dapat diakses melalui platform seluler dan web. Tujuan dari aplikasi ini adalah untuk memudahkan transaksi bagi nasabah lama maupun nasabah potensial. PDS juga menyediakan berbagai produk yang tersedia di Pegadaian, yang ditujukan bagi individu yang terbiasa menjalani gaya hidup digital (Oktavia et al., 2023).

Konsumen Pegadaian harus datang ke toko untuk melakukan transaksi sebelum peluncurannya, dan mereka tidak mengetahui jumlah pembayaran yang harus dibayarkan. Namun berkat aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS), konsumen kini dapat membayar dengan mudah menggunakan aplikasi tanpa harus datang langsung ke toko (Oktavia et al., 2023). Namun, nasabah tetap harus datang ke lokasi pegadaian untuk melakukan transaksi yang melibatkan barang berwujud. Adanya aplikasi Pegadaian Digital Service Nasabah dapat memperoleh informasi mengenai produk pegadaian, termasuk perubahan harga emas, dan melakukan transaksi dengan lebih mudah melalui aplikasi ini.

Produk Gadai

Gadai merupakan barang yang dimiliki oleh pihak yang memiliki piutang atas barang bergerak serta diserahkan kepada debitur sebagai jaminan untuk utangnya. Pihak yang memiliki piutang berhak untuk menjual barang tersebut. Layanan utama yang ditawarkan oleh Pegadaian adalah layanan gadai, yang dapat berupa sistem konvensional maupun syariah (Syariah et al., 2023). Emas, kendaraan bermotor, surat berharga, alat pembayaran, tabungan emas, sertifikat, serta barang-barang non emas

seperti barang elektronik, gadget, dan perlengkapan rumah tangga lainnya merupakan barang-barang yang bisa digadaikan di Pegadaian (Manik et al., 2023).

Kredit merupakan salah satu jenis pinjaman yang ditawarkan oleh Pegadaian (Persero). Pinjaman ini memiliki rencana cicilan bulanan dan ditujukan untuk kebutuhan produktif maupun konsumtif. Agunannya adalah emas.

Memberikan pinjaman hingga 95% dari nilai agunan. Produk Kresida memiliki beberapa keunggulan, seperti: a) proses pengajuan yang mudah; b) pinjaman hingga 95% dari estimasi nilai agunan; c) opsi pembayaran yang fleksibel dengan potongan biaya sewa modal; d) jumlah pinjaman mulai dari Rp1.000.000 hingga Rp250.000.000; f) biaya sewa modal yang terjangkau dengan cicilan bulanan yang tetap (Manik et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini melakukan penelitian kualitatif menggunakan studi literatur. Sugiyono (2018) menegaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk menyelidiki dalam kondisi alami, di mana peneliti berfungsi sebagai alat utama Penelitian ini menerapkan metode penelitian lapangan, di mana peneliti melakukan kunjungan langsung ke outlet untuk mewawancarai staf di kantor PT. Pegadaian (Persero) yang berlokasi di UPC Kota Gorontalo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) digunakan dalam transaksi gadai emas dan bagaimana Pegadaian (Persero) UPC Kota Gorontalo menggunakan program PDS secara konsisten. Informasi yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi pendukung lainnya, bukan statistik numerik. Studi ini dilakukan selama dua minggu, dengan jam kerja yang dimulai dari pukul 08.00 WIB hingga 15.30 WIB, bertempat di kantor PT. Pegadaian (Persero) di UPC Kota Gorontalo.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Aplikasi Pegadaian Digital S*ervice* (PDS)

PT Pegadaian telah mulai mengubah perusahaan untuk beralih menjadi perusahaan keuangan. Inisiatif Perkenalan Pegadaian Digital Service (PDS) menandai perubahan ini dengan tujuan untuk memperluas pasar, terutama untuk memenuhi kebutuhan milenial. Aplikasi Pegadaian Digital Service dirancang untuk membuat pelanggan lebih mudah melakukan pembayaran.Maupun pengajuan pinjaman (Putri P. & Supriadi, 2022). Nasabah masih harus datang ke kantor untuk menyelesaikan transaksi dan mengetahui jumlahnya sebelum mengajukan aplikasi Layanan Digital Pegadaian (PDS).

Pembayaran yang diperlukan. Namun, dengan aplikasi PDS, nasabah kini bisa melakukan pembayaran dengan mudah tanpa harus datang ke outlet. Meski begitu, untuk transaksi yang melibatkan barang fisik, nasabah tetap harus mengunjungi outlet. Aplikasi PDS ini memudahkan nasabah bertransaksi dan memberikan informasi tentang produk Pegadaian, termasuk perubahan harga emas.

Aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) seharusnya memberikan kemudahan bagi nasabah Pegadaian Cabang Kota Gorontalo, terutama dalam hal efisiensi waktu dan berbagai fungsi yang ditawarkan. Namun, Dalam penerapannya aplikasi PDS ini

belum sepenuhnya optimal, karena masih terdapat berbagai masalah yang dihadapi oleh nasabah, seperti masalah gangguan jaringan, kesalahan pada aplikasi (*error*), serta kurangnya pemahaman nasabah dalam menggunakan PDS tersebut.

Keunggulan dari layanan aplikasi Pegadaian Digital *Service* (PDS) terletak pada kemudahan yang ditawarkan kepada calon nasabah. Mereka hanya perlu mengoperasikan pada aplikasi di *smartphone* mereka untuk melakukan transaksi dengan cepat dan nyaman. Selain itu, layanan yang diberikan kepada nasabah setara dengan yang tersedia di *Outlet* Pegadaian, bahkan dapat lebih cepat karena tidak memerlukan antrean. Melalui aplikasi Pegadaian, nasabah bisa melakukan pembayaran tanpa harus ke outlet, cukup melalui aplikasi atau ATM sesuai bank yang ditentukan.

Cara Registrasi Pada Aplikasi Pegadaian Digital *Service* (PDS)

Untuk membuat akun pada program Layanan Digital Pegadaian (PDS), ikuti langkah-langkah berikut:

1. Pada gambar ini mununjukan tampilan aplikasi, terlebih dahuluh Download aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) melalui Play Store atau APP Store dengan kata kunci “Pegadaian Digital”

Gambar 1: Aplikasi Pegadaian Digital Service

Sumber: https://shorturl.at/0WTQ5

2. Setelah berhasil di download, kemudian jalankan aplikasinya, akan muncul tampilan awal dari aplikasi Pegadaian Digital Service, dimana pengguna aplikasi tersebut harus terlebih dahuluh mendaftarkan akun anda, agar dapat digunakan untuk melakukan transaksi yang di inginkan

Gambar 2: Tampilan Awal Login Aplikasi

3. Tahap ini adalah melakukan registrasi akun, ikuti langkah-langkah dibawah ini. Agar Pendaftaran akun tersebut berhasil dan dapat digunakan.

Gambar 3: Registrasi Pembuatan Akun Pegadaian Digital Service

:

Pada tahap ini nasabah diperintahkan untuk mengisi formulir. Adapun persyaratanya antara lain :

1. Nama Lengkap Sesuai dengan yang DI KTP
2. Nomor Handphone nasabah yang aktif untuk mendapatkan kode OTP
3. Silahkan masukan email nasabah yang aktif
4. Masukan kode referral jika ada (*Optional*)
5. Setelah semua data pribadi telah terisi silahkan klik pilihan “Selanjutnya”

4. *One-Time Password* (OTP)

Gambar 4: Kode OTP untuk verifikasi akun.

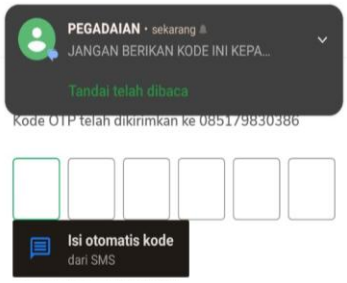

Pada tahap ini nasabah akan menerima SMS dari aplikasi yang berisi kode *One-Time Password* (OTP) dikirim pada nomor yang nasabah isi saat melkukan regstrasi. Nasabah dianjurkan untuk menjaga kerahasiaan kode tersebut.

Sumber: https://shorturl.at/0WTQ5

5. Buat *Password*

Gambar 5 : Pembuatan Password Akun.

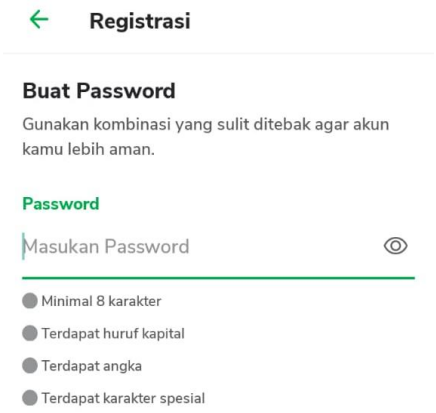

Setelah nasabah mengonfirmasi kode OTP sebelumnya, nasabah akan langsung diarahkan ke halaman selanjutnya yaitu untuk membuat password yang nantinya nasabah akan gunakan saat ingin mengakses aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS). Adapun syarat password yang harus dibuat yaitu : 1) Minimal 8 karakter; 2) Terdapat huruf capital; 3) Terdapat angka; 4) terdapat karakter spesial. Lihat contoh dibawah!

@Adam123

Sumber: https://shorturl.at/0WTQ5

6. Aktivasi PIN

Selanjutnya nasabah akan dinavigasi oleh aplikasi untuk mengaktivasi PIN yang akan digunakan saat nasabah melakukan transaksi. Jadi PIN ini dapat di rahasiakan untuk mencegah penyalahgunaan.

Gambar 6 : Pembuatan PIN Transaksi.

Sumber: https://shorturl.at/0WTQ5

7. Log-In

Setelah nasabah selesai melakukan pendaftaran nasbah akan diarakan ke halaman awal untuk masuk ke beranda aplikasi dengan mengisi nomor *Handphone* / Email dan *Password* yang telah nasabah buat sebelumnya.

Gambar 7 : Log-In Aplikasi

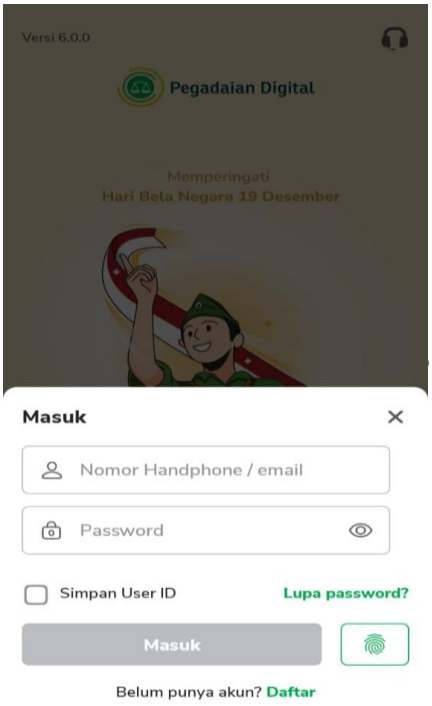

8. *Customer Information File* (CIF)

Setelah mendaftar melalui aplikasi digital service pelanggan perlu mengunjungi outlet terdekat untuk mendaftarkan nomor CIF, yang bisa diminta langsung dari staf Pegadaian..

Gambar 8 : Dfatar nomor CIF

Sumber: Kantor Pegadaian Terdekat

9. Selesai

Setelah menyelesaikan semua proses registrasi, nasabah dapat mulai melalui aplikasi pengadaian digital service (PDS)

Gambar 9 : tampilan Aplikasi

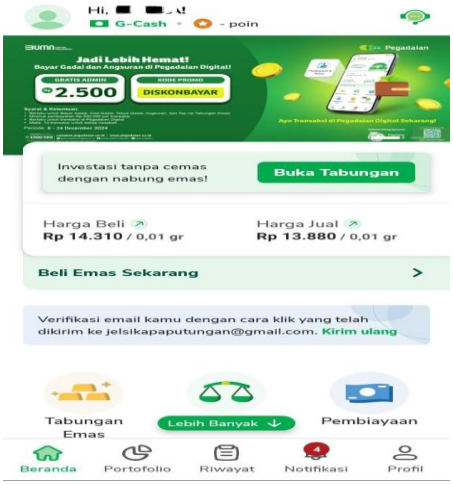

Sumber: https://shorturl.at/0WTQ5

Fitur-Fitur Aplikasi Penggadaian Digital *Service* (PDS)

Fitur Aplikasi Layanan Gadai Digital (PDS) untuk memudahkan transaksi konsumen, dikembangkanlah program Layanan Gadai Digital (PDS). Program ini berfungsi sama seperti aplikasi mobile banking, yang hanya memungkinkan pengguna telepon pintar untuk melakukan transaksi. Nasabah dapat dengan mudah melakukan berbagai macam kegiatan operasional, termasuk pengajuan pinjaman, pelacakan harga emas harian, dan lainnya, dengan menggunakan program Layanan Digital Pegadaian (PDS). Aplikasi ini memiliki beberapa fitur yang bermanfaat, seperti:

1. **Gadai:** Menawarkan layanan gadai surat berharga, gadai emas, dan pemesanan.
2. **Pembiayaan:** Pembiayaan serba guna
3. **Emas:** Berbagai layanan terkait emas, termasuk pencetakan, gadai, transfer, pembelian, penjualan, dan pembukaan tabungan emas.
4. **Top-Up dan Pembayaran:** Terdiri dari: Layanan ini meliputi BPJS, PDAM, kredit, E-Wallet, listrik, pelunasan gadai, cicilan, tabungan emas, dan BPJS.
5. **Cabang dan Pilihan Pembayaran di Pegadaian:** Program ini menerima pembayaran menggunakan rekening bank atau e-wallet yang tersedia, serta G-Cash yang memungkinkan transaksi tanpa rekening bank.

Tujuan dari fitur-fitur ini adalah untuk memudahkan transaksi bagi nasabah.

Transaksi Gadai Emas Menggunakan Aplikasi Pegadaian *Service* (PDS)

Pemanfaatan Aplikasi Layanan Pegadaian (PDS) untuk Transaksi Gadai Emas layanan Digital Pegadaian (PDS) merupakan platform digital berbasis aplikasi yang dapat diakses melalui perangkat seluler atau internet. Layanan ini ditujukan untuk menawarkan berbagai produk Pegadaian, sehingga konsumen dapat dengan mudah mengakses produk Pegadaian lainnya dan melakukan transaksi tabungan menggunakan ponsel atau perangkat lainnya (Amelia & Aravik, 2024).

Pegadaian digital adalah layanan berbasis web aplikasi mobile yang menyediakan berbagai produk pegadaian kepada masyarakat. Layanan ini dilengkapi dengan beragam fitur yang memberikan informasi mengenai barang-barang yang digadaikan, termasuk kemampuan untuk melihat jumlah pinjaman yang akan diterima oleh individu ketika mereka memutuskan untuk menggadaikan suatu barang (Fadhilah & Putri, 2021). Dalam kesempatan ini penulis akan menjelaskan tahap-tahap melakukan gadai emas di aplikasi Penggadaian Digital dengan melakukan simulasi gadai emas. Adapun fitur produk yang ditawarkan yaitu 1) paket Reguar dimana dalam fitur produk ini nasabah bisa menggadaikan emas dengan jangka waktu 120 hari dan dapat diperpanjang; 2) paket Harian dimana fitur produk ini nasabah bisa menggadaikan emas dengan dua pilihan jangka waktu yaitu 30 hari dan 180 hari; 3) paket Bisnis, pada fitur produk bisnis nasabah hanya bisa menggadaikan emas untuk kebutuhan produktif dengan minimal pinjaman Rp.100.000.000; 4) paket Prima dimana nasabah bisa menikmati fitur ini tanpa sewa modal (0%) dengan pinjaman maksimal Rp.500.000 dengan jangka waktu 60 hari; 5) paket Ultra Mikro, fitur produk ini diperuntukan pada nasabah yang memiliki kebutuhan produktif khusus pelaku usaha ultra mikro dengan jamgka waktu 120 hari; 6) paketi Angsuran, dimana nasabah bisa menggadaikan barang emas dengan system pembayaran cicilan bulanan dengan pilihan cicilan yaitu 6 bulan, 12 bulan, 18 bulan, 24 bulan sampai dengan 36 bulan. Pada kesempatan ini penulis hanya menguraikan 2 dari 6 paket saja yaitu paket fitur produk Ultra Mikro dan paket fitur produk Angsuran dengan jangka waktu 12 bulan. Penulis menggunakan jaminan gelang emas kadar 23 karat dan berat 5 gram dengan total taksiran harga Rp.4.000.000. Adapun fitur produk yang penulis maksud akan di uraikan dibawah ini :

1. Fitur Produk Ultra Mikor

   Untuk perhitungan simulasi penulis menggunakan jaminan perhiasan berupa gelang emas 23 karat berat 5 gram dengan total taksiran harga yaitu Rp.4.000.000. fitur produk ini adalah salah satu fitur gadai emas di aplikasi Pegadaian Digital *Service* (PDS) yang hanya untuk kebutuhan produktif khusus pelaku usaha ultra mikro dengan jangka waktu yang diberikan selama 120 hari dan hasil simulasi perkiraan maksimal uang pinjaman sebesar Rp.3.730.000 dengan potongan biaya administrasi sebesar Rp.50.000 jadi sisa uang yang nasabah terima sebesar Rp.3.680.000. Adapun sewa modal yang harus dibayar oleh nasabah yaitu Rp.38.640 / 15 hari. Jadi, jika dihitung rician keseluruhan yaitu :

$$\text{Pinjaman} = \text{Sewa Modal} \times \frac{\text{Jangka Waktu}}{\text{Waktu Sewa Modal}}$$

$$P = \text{Rp.38.640} \times \frac{120 \text{ Hari}}{15 \text{ Hari}}$$

$$P = \text{Rp.38.640} \times 8$$

$$= P + \text{Rp.309.120}$$

$$= \text{Rp.3.730.000} + \text{Rp.309.120}$$

$$= \text{Rp.4.039.120}$$

Jadi, total yang harus nasabah bayar untuk menebus gadaiannya sebesar Rp.4.039.120. adapun gambar simulasi yang penulis cantumkan dibawah untuk fitur produk Ultra Mikro.

Gambar 10 : Simulasi Fitur Produk Ultra Mikro

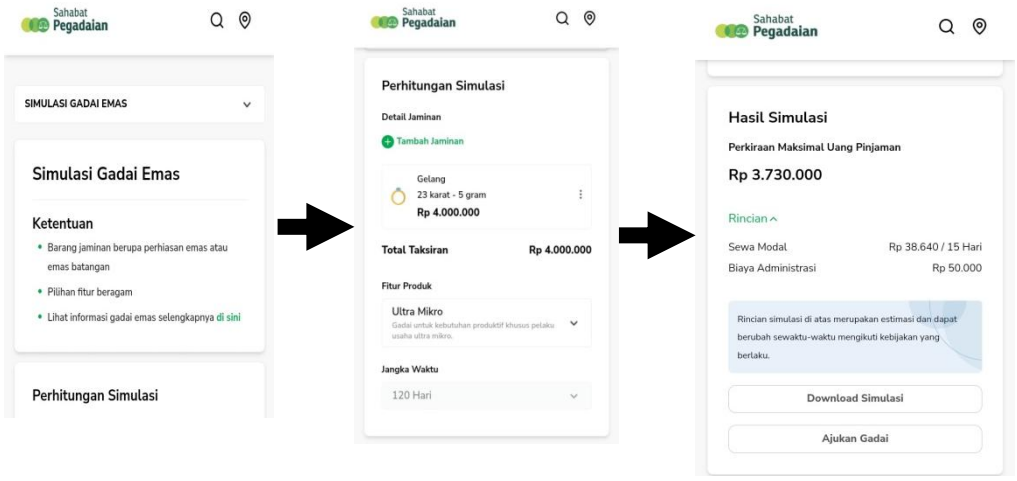

Sumber: https://shorturl.at/0WTO5

Jika nasabah merasa sudah merasa siap dengan aturan tersebut maka nasabah bisa langsung melanjutkan pengajuan gadai emas dengan memilih pilihan “Ajukan Gadai”

2. Fitur Angsuran

Untuk perhitungan simulasi penulis menggunakan jaminan perhiasan berupa gelang emas 23 karat berat 5 gram dengan total taksiran harga yaitu Rp.4.000.000. fitur produk ini adalah salah satu fitur gadai emas yang tersedia di aplikasi Pegadaian Digital *Service* (PDS) untuk gadai dengan system pembayaran cicilan bulanan dengan jangka waktu yang yang penulis pilih selama 12 bulan dan hasil simulasi perkiraan maksimal uang pinjaman sebesar Rp.3.730.000 dengan potongan biaya administrasi sebesar Rp.50.000 jadi sisa uang yang nasabah terima sebesar Rp.3.680.000. Adapun sewa modal yang harus dibayar oleh nasabah yaitu Rp.46.000 / bulan. Jadi, jika dihitung rician keseluruhan yaitu :
total yang harus nasabah bayar untuk menebus gadaiannya sebesar Rp.4.282.000. Adapun gambar simulasi yang penulis cantumkan dibawah untuk fitur produk Angsuran.

Gambar 10 : Simulasi Fitur Produk Ultra Mikro

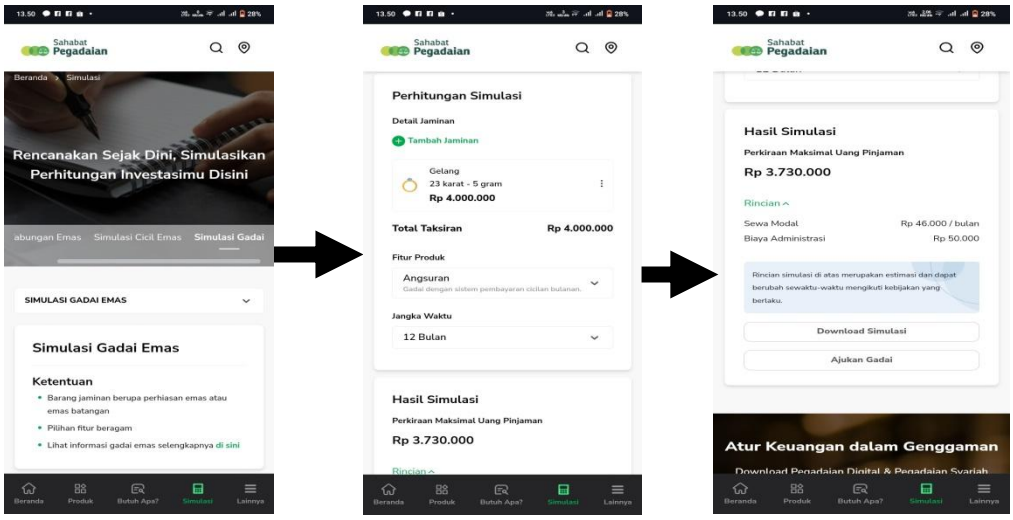

Jika nasabah merasa sudah merasa siap dengan aturan tersebut maka nasabah bisa langsung melanjutkan pengajuan gadai emas dengan memilih pilihan "Ajukan Gadai"

Sumber: https://shorturl.at/0WTQ5

Kelebihan dan kelemahan dari Aplikasi PDS

Ada sejumlah kelebihan dan kekurangan aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS). Kecepatan layanan di PDS sebanding dengan layanan di gerai Pegadaian, yang menjadi salah satu kelebihannya. Apa saja kelebihan dan kekurangan menggunakan aplikasi PDS? Bapak Rezky Octavian mengklaim bahwa aplikasi ini efisien dalam memberikan layanan kepada nasabah.

"Kelebihan dari aplikasi PDS ini adalah sangat praktis dan gampang untuk digunakan dan untuk kekurangannya tidak terlalu signifikan hanya saja pada saat aplikasi sedang down jadi bisa membuat transaksi sedikit terhambat" "Kelebihannya yaitu canggih dan modern untuk kekirangan dari Pds ini belum ada saya rasakan sampe saat ini masih mulus – mulus saja pada saat melakukan transaksi. Namun digorontalo masi sekitar 200 orang yang dapat menggunakan aplikasi Pegadaian digital service, dan masi banyak yang belum mengetahui cara penggunaannya"

Keunggulan aplikasi PDS antara lain membuat transaksi menjadi lebih mudah, cepat, dan dapat diakses dari mana saja dan kapan saja. Aplikasi ini juga mudah digunakan dan praktis karena memiliki fitur-fitur yang sudah ada, dan nasabah dapat dengan mudah memahami cara mengaksesnya berkat penjelasan fitur-fiturnya yang melengkapi informasi yang diberikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) digunakan dalam transaksi gadai emas dan cara penggunaannya di Pegadaian (Persero) UPC Kota Gorontalo. Program Pegadaian Digital Service (PDS) di Kota Gorontalo, menurut hasil penelitian, memudahkan pengguna dalam bertransaksi dan menawarkan sejumlah fitur unggulan, antara lain gadai, pembiayaan, emas, pembayaran, top up, cabang pegadaian, dan pilihan pembayaran. Dari penjelasan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa nasabah sebaiknya mengikuti kemajuan teknologi dengan memanfaatkan layanan digital, yaitu aplikasi Pegadaian Digital *Service* (PDS), untuk mempermudah proses transaksi di PT Pegadaian UPC Kota Gorontalo.Di ketahui hanya kurang lebih 200 orang yang dapat menggunakan aplikasi tersebut, maka dari itu masi banyak yang belum mengetahui cara penggunaan aplikasi tersebut. Dengan mengunduh aplikasi ini pada perangkat *smartphone* mereka, pelanggan akan dapat melakukan transaksi dengan lebih praktis.

Saran

Kepada seluruh pihak PT. Pegadaian Kota Gorontalo diharapkan untuk meningkatkan sosialisasi kepada nasabah mengenai keberadaan aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS). Selain itu, perlu dilakukan perbaikan pada sistem jaringan agar pengguna aplikasi dapat merasakan kenyamanan saat menggunakannya.

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi tambahan atau bahan perbandingan untuk penelitian yang berkaitan dengan topik yang dibahas.

DAFTAR PUSTAKA

Al, S., Azmi, R. N., & Dharma, B. (2024). Penerapan Aplikasi Pegadaian Digital Service Dalam Transaksi Gadai Pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Katamso Medan. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, *2*(2), 135–144. https://doi.org/10.59059/maslahah.v2i2.1039

Amelia, R., & Aravik, H. (2024). *Analisis Penggunaan Aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) Dalam Mempermudah Pelayanan Transaksi Nasabah Pada Pegadaian (Persero) Cabang Talang Kelapa*. *2*(3).

Arimbi, D. P., & Sariani, N. L. P. (2023). *Pemanfaatan Aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) dalam Strategi Pemasaran Produk Gadai di Pegadaian Unit Pembantu Cabang Gelogor Carik*. *4*(4), 4821–4828.

Fadhilah, J. R., & Putri, N. E. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Pegadaian Digital Service di Pegadaian cabang Tarandam kota Padang. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, *5*(4), 1158–1167. https://doi.org/10.58258/jisip.v5i4.2501

Luli, P. A., Badu, R. S., Husain, S. P., & Artikel, R. (2022). Analisis Penerapan Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah Berdasarkan PSAK 109 Pada Lembaga Amil Zakat Ushwatun Hasanah Gani Provinsi Gorontalo INFO ARTIKEL.

Jurnal Mahasiswa Akuntansi, *1*(1), 27–39.

Manik, K. V. B., Sianturi, C. M., & Sihombing, N. E. S. (2023). Dampak Penggunaan Aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) Terhadap Efektivitas Transaksi Dan Pelayanan Di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Mandala. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, *3*(2), 170–185. https://doi.org/10.51622/jispol.v3i2.2156

Oktavia, T., Karina, L. M., Zaki, H., & Hardilawati, W. L. (2023). Penggunaan Aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) Dalam Mempermudah Pelayanan Transaksi Nasabah di PT . Pegadaian (Persero) Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA*, *2*(2), 33.

Putri P., P. S., & Supriadi, Y. (2022). Penerapan Sistem Aplikasi Pegadaian Digital Service Dalam Memudahkan Nasabah Bertransaksi Pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Pagelaran. *Jurnal Informatika Kesatuan*, *2*(1), 29–34. https://doi.org/10.37641/jikes.v2i1.1378

Sugiyono. (2018). *Metide Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cetakan Ke). ALFABETA, cv.

Syahbudin, I. J., Niswatin, & Badu, R. S. (2022). Pengaruh Peneltian Sukuk Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesa Yang Terdaftar Di OJK Periode 2017-2020. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, *Volume 1 N*(1), Hal. 16-26.

Syariah, A., Concern, A. G., Insurance, S., & Assumption, G. C. (2023). *Implementasi PSAK 408 pada Asuransi Syariah Indonesia dalam Asumsi Going Concern Mohamad Reyhan Permata*. *2*(2), 196–202.

Al, S., Azmi, R. N., & Dharma, B. (2024). Penerapan Aplikasi Pegadaian Digital Service Dalam Transaksi Gadai Pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Katamso Medan. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, *2*(2), 135–144. https://doi.org/10.59059/maslahah.v2i2.1039

Amelia, R., & Aravik, H. (2024). *Analisis Penggunaan Aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) Dalam Mempermudah Pelayanan Transaksi Nasabah Pada Pegadaian (Persero) Cabang Talang Kelapa*. *2*(3).

Arimbi, D. P., & Sariani, N. L. P. (2023). *Pemanfaatan Aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) dalam Strategi Pemasaran Produk Gadai di Pegadaian Unit Pembantu Cabang Gelogor Carik*. *4*(4), 4821–4828.

Fadhilah, J. R., & Putri, N. E. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Pegadaian Digital Service di Pegadaian cabang Tarandam kota Padang. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, *5*(4), 1158–1167. https://doi.org/10.58258/jisip.v5i4.2501

Luli, P. A., Badu, R. S., Husain, S. P., & Artikel, R. (2022). Analisis Penerapan Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah Berdasarkan PSAK 109 Pada Lembaga Amil Zakat Ushwatun Hasanah Gani Provinsi Gorontalo INFO ARTIKEL. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, *1*(1), 27–39.

Manik, K. V. B., Sianturi, C. M., & Sihombing, N. E. S. (2023). Dampak Penggunaan Aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) Terhadap Efektivitas Transaksi Dan Pelayanan Di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Mandala. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, *3*(2), 170–185. https://doi.org/10.51622/jispol.v3i2.2156

Oktavia, T., Karina, L. M., Zaki, H., & Hardilawati, W. L. (2023). Penggunaan Aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) Dalam Mempermudah Pelayanan

Transaksi Nasabah di PT . Pegadaian (Persero) Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA*, *2*(2), 33.

Putri P., P. S., & Supriadi, Y. (2022). Penerapan Sistem Aplikasi Pegadaian Digital Service Dalam Memudahkan Nasabah Bertransaksi Pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Pagelaran. *Jurnal Informatika Kesatuan*, *2*(1), 29–34. https://doi.org/10.37641/jikes.v2i1.1378

Sugiyono. (2018). *Metide Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cetakan Ke). ALFABETA, cv.

Syahbudin, I. J., Niswatin, & Badu, R. S. (2022). Pengaruh Peneltian Sukuk Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesa Yang Terdaftar Di OJK Periode 2017-2020. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, *Volume 1 N*(1), Hal. 16-26.

Syariah, A., Concern, A. G., Insurance, S., & Assumption, G. C. (2023). *Implementasi PSAK 408 pada Asuransi Syariah Indonesia dalam Asumsi Going Concern Mohamad Reyhan Permata*. *2*(2), 196–202.